

## FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN LABA

Oleh:

<sup>1</sup>Kurnia Mulindawati Hasriyono, <sup>2</sup>Prita Karina Diandra

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Pradita,  
Scientia Business Park, Jl. Gading Serpong Boulevard No.1 Tower 1, Curug Sangereng, Kec. Klp. Dua,  
Kabupaten Tangerang, Banten 15810

e-mail: kurnia.mulindawati@student.pradita.ac.id<sup>1</sup>, prita.karina@pradita.ac.id<sup>2</sup>

---

### ABSTRACT

*This study aims to obtain empirical evidence whether current ratio, return on assets, net profit margin, and company size affect earnings growth. This research method uses quantitative analysis. The population in this study are all companies in the consumer non-cyclicals, technology and health sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) consecutively from 2021-2023. This study uses a nonprobability sampling method with purposive sampling technique with a 3-year period. So that in this study there were 69 company samples. The results showed that current ratio, net profit margin and company size have no effect on earnings growth. While return on assets affects profit growth. However, simultaneously current ratio, return on assets, net profit margin and company size affect profit growth.*

**Keywords:** *Earnings Growth, Current Ratio, Return On Assets, Net Profit Margin, Company Size*

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris apakah current ratio, return on asset, net profit margin, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Metode penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan pada sektor *consumer non-cyclicals*, teknologi dan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berturut-turut sejak 2021-2023. Pada penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dengan periode 3 tahun. Sehingga dalam penelitian ini terdapat 69 sampel perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio*, *net profit margin* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan *return on asset* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Namun, secara simultan *current ratio*, *return on asset*, *net profit margin* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

**Kata Kunci:** *Pertumbuhan Laba, Current Ratio, Return On Asset, Net Profit Margin, Ukuran Perusahaan*

---

### PENDAHULUAN

Mengalami peningkatan atau penurunan laba dalam bisnis sebuah perusahaan merupakan suatu hal yang biasa terjadi. Secara umum, pendirian sebuah perusahaan memiliki tujuan untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Namun dalam dunia bisnis terdapat persaingan sehingga pertumbuhan laba perusahaan tidak selalu meningkat secara

konsisten, sementara penurunan laba hingga mengalami kerugian merupakan kondisi yang tidak diinginkan oleh perusahaan. Investor dan calon investor untuk berinvestasi ke dalam suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh kenaikan dan penurunan tren pertumbuhan laba (Desi & Arisudhana, 2020).

Pertumbuhan laba yang diharapkan oleh suatu perusahaan yakni pertumbuhan laba yang selalu meningkat dari periode sebelumnya. Menurut (Hapsari, 2017) dalam (Sundari & Satria, 2021) pertumbuhan laba merupakan pemaparan atas peningkatan laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Laba serta pertumbuhannya pada suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan. Laporan keuangan berfungsi sebagai sumber informasi kinerja keuangan suatu entitas yang disusun berdasarkan proses pengumpulan dan pengolahan data finansial secara sistematis (Desi & Arisudhana, 2020). Salah satu informasi mengenai perusahaan adalah perubahan isi dalam laporan keuangan seperti perubahan harga pokok, perubahan penjualan, serta perubahan beban operasional perusahaan (Oktaviani, Muslihat, & Manda, 2022). Beberapa rasio keuangan digunakan dalam penelitian ini termasuk *current ratio*, *return on asset*, dan *net profit margin* untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan laba. Selain itu, variabel independen yang ditambahkan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan.

Menurut agus sartono (2011) dalam (Sholihah, Salim, & Priyono, 2021) menyatakan *current ratio* didefinisikan sebagai rasio yang dihasilkan dari perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek. *Current ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa aset lancar perusahaan melebihi kewajiban lancarnya. Sehingga kewajiban dapat terpenuhi dan dapat menghasilkan laba. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Kalsum, 2021), (Sholihah, Salim, & Priyono, 2021) dan (Sa'adah, Soedarman, & Al Falah, 2022) menyimpulkan *current ratio* memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Desi & Arisudhana, 2020), (Susyana & Nugraha, 2021), dan (Agustina, 2023) yang menyimpulkan bahwa *current ratio* tidak dapat mempengaruhi pertumbuhan laba.

Menurut Kasmir (2010) dalam (Sholihah, Salim, & Priyono, 2021) *Return on asset* adalah salah satu rasio profitabilitas yang menggambarkan hasil yang dicapai dengan memanfaatkan semua aset perusahaan. *Return on Asset* dapat dilihat dari hasil perbandingan antara laba bersih dengan total aset suatu perusahaan. Jika perbandingan tersebut menghasilkan hasil yang tinggi artinya laba bersih lebih besar dibandingkan total aset. Apabila perusahaan dapat mengelola aset dengan baik maka laba perusahaan akan meningkat. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sundari & Satria, 2021), (Sholihah, Salim, & Priyono, 2021) dan (Desi & Arisudhana, 2020) menyimpulkan bahwa *return on asset* dapat mempengaruhi pertumbuhan laba. Namun penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zai & Hidayat, 2023), (Wati & Arifin, 2023) dan (Rahmawati, Sa'adah, & Lutfiah, 2024) yang menyimpulkan bahwa *return on asset* tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

*Net Profit Margin* dapat didefinisikan sebagai salah satu rasio profitabilitas yang mencerminkan keuntungan dari penjualan setelah dipertimbangkan segala biaya dan pajak yang dibebankan (Husan, S dan Pudjiastuti 2012) dalam (Susyana & Nugraha, 2021). Dapat disimpulkan nilai *net profit margin* dapat dilihat dari hasil perbandingan laba bersih dengan penjualan. Hasil perbandingan tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dalam tingkat jualan tertentu. Jika hasil perbandingannya tinggi, maka laba bersih lebih tinggi daripada omzetnya dan laba yang dihasilkan juga tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh penelitian (Sholihah, Salim, & Priyono, 2021), (Susyana & Nugraha, 2021), (Razak, Guritno, & Putra, 2021) menyatakan bahwa *net profit margin* mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kalsum, 2021), (Sa'adah,

Soedarman, & Al Falah, 2022) dan (Agustina, 2023) yang menyimpulkan bahwa *net profit margin* tidak dapat mempengaruhi pertumbuhan laba.

Ukuran perusahaan menurut (Setiono & Setyarini, 2021) dapat didefinisikan sebagai suatu skala yang menggambarkan besaran dari suatu perusahaan, dengan perhitungan berbasis logaritma dari total aset. Jika hasil perhitungan logaritma dari total aset tinggi berarti perusahaan tersebut besar dan aset yang dimiliki tentunya banyak. Apabila dikelola dengan baik oleh perusahaan maka akan menghasilkan laba dan pertumbuhan laba. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Petra, Apriyanti, Agusti, Nesvianti, & Yulia, 2020), (Setiono & Setyarini, 2021) dan (Audrey, 2023) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mahmudah & Mildawati, 2021), (Razak, Guritno, & Putra, 2021) dan (Dewi, Titisari, & Siddi, 2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi pertumbuhan laba.

## LANDASAN TEORI

### Teori Sinyal

Teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh Spence pada tahun 1973. Menurut Spence (1973) dalam (Razak, Guritno, & Putra, 2021), Teori sinyal menjelaskan tentang teori yang melibatkan antara pihak internal dan pihak eksternal. Pihak internal yang diperankan oleh manajemen perusahaan merupakan pemberi informasi melalui sinyal dan pihak eksternal yang diperankan oleh pemegang saham atau *stakeholders* merupakan penerima sinyal. Sinyal yang diberikan oleh manajemen dapat digunakan oleh investor dalam proses pertimbangan pengambilan keputusan untuk berinvestasi ke dalam suatu perusahaan. Manajemen perusahaan memberikan sinyal kepada investor mengenai kinerja keuangan perusahaan melalui laporan keuangan. Dalam laporan keuangan terdapat informasi yang sudah tercatat secara rinci salah satunya yaitu laba perusahaan sehingga investor dapat mengetahui kondisi pertumbuhan laba suatu perusahaan yang sehat maupun yang tidak sehat (Desi & Arisudhana, 2020).

### Pertumbuhan Laba

Menurut (Endri, Sari, Budiasih, Yuliantini, & Kasmir, 2020), Laba merupakan hasil selisih dari pendapatan dengan biaya-biaya operasional yang terkait dengan pendapatan. Pertumbuhan laba merupakan salah satu parameter penilaian kinerja perusahaan. Laba yang dihasilkan serta pertumbuhan laba suatu perusahaan dapat dilihat dan dinilai dari laporan keuangan. Adanya perubahan biaya-biaya operasional dapat mempengaruhi meningkatnya atau menurunnya laba yang dihasilkan perusahaan. Perubahan biaya tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan sumber informasi mengenai hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan (Desi & Arisudhana, 2020). Salah satu informasi mengenai perusahaan adalah perubahan komponen dalam laporan keuangan seperti perubahan harga pokok, perubahan penjualan, serta perubahan beban operasional perusahaan (Oktaviani, Muslihat, & Manda, 2022).

$$\Delta Y = \frac{(Y_t - Y_{t-1})}{Y_{t-1}}$$

Sumber: (Sholihah, Salim, & Priyono, 2021)

Keterangan:

$\Delta Y$  : Pertumbuhan Laba

$Y_t$  : Laba setelah pajak periode tertentu

$Y_{t-1}$  : Laba setelah pajak periode sebelumnya

### Current Ratio

*Current ratio* merupakan rasio keuangan likuiditas yang digunakan untuk mengevaluasi dan mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau hutang yang akan jatuh tempo. Dengan kata lain, rasio lancar adalah perbandingan antara aktiva lancar perusahaan dengan kewajiban jangka pendek atau hutang lancar yang harus segera diselesaikan (Sartono 2011) dalam (Sholihah, Salim, & Priyono, 2021). *Current ratio* dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Kewajiban jangka pendek}}$$

Sumber: (Sholihah, Salim, & Priyono, 2021)

### Return on Asset

Menurut (Kasmir 2011) dalam (Sholihah, Salim, & Priyono, 2021), *Return on Asset* merupakan rasio profitabilitas yang memperlihatkan hasil yang dicapai dari penggunaan jumlah aktiva perusahaan. Rasio ini memberikan indikasi seberapa efektif perusahaan menghasilkan keuntungan bersih untuk setiap unit mata uang yang diinvestasikan oleh para pemegang saham (Widiyanti, 2019). *Return on asset* dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: (Sholihah, Salim, & Priyono, 2021)

### Net Profit Margin

*Net profit margin* merupakan sebuah rasio yang membandingkan laba bersih dengan penjualan bersih, diukur dalam bentuk presentase. Tingginya presentase rasio ini menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan (Rizkidayanti, Mayndarto, & Harahap, 2023). Menghitung rasio ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat pengembalian keuntungan terhadap pendapatan yang diperoleh. *Net Profit Margin* dapat dirumuskan dengan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Sumber: (Sholihah, Salim, & Priyono, 2021)

### Ukuran Perusahaan

Menurut (Mentari & Wi, 2019), ukuran perusahaan merupakan parameter yang dapat membedakan antara besarnya suatu perusahaan dan kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan tersebut dapat diketahui melalui perhitungan logaritma dari total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan, semakin besar pula pengakuan sosial yang mungkin diterimanya. Ukuran perusahaan dapat dihitung menggunakan rumus:

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln(Total\ Aset)$$

Sumber: (Setiono & Setyarini, 2021)

## METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Pada penelitian ini menggunakan data perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* perusahaan teknologi dan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Data laporan keuangan dapat diakses melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia, *website* resmi perusahaan dan laporan keberlangsungan perusahaan. Berikut merupakan kriteria dalam pemilihan sampel:

1. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*, sektor teknologi dan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit berturut-turut sejak tahun 2021-2023.
2. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*, sektor teknologi dan sektor kesehatan yang laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah.
3. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*, sektor teknologi dan sektor kesehatan yang menghasilkan laba/keuntungan serta mengalami pertumbuhan laba periode 2021-2023.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1

| Descriptive Statistics |    |         |         |         |                |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
| PLaba_Log10            | 69 | -1.84   | 2.23    | -.4476  | .67255         |
| CR_Log10               | 69 | -.86    | 1.30    | .3192   | .42373         |
| ROA_Log10              | 69 | -3.90   | -.50    | -1.1368 | .49357         |
| NPM_Log10              | 69 | -2.49   | -.30    | -1.0144 | .47168         |
| FSize_Log10            | 69 | 1.42    | 1.57    | 1.4955  | .04489         |
| Valid N (listwise)     | 69 |         |         |         |                |

Sumber: data diolah (2025)

Berikut merupakan penjelasan dari setiap variabel dalam penelitian ini:

1. Hasil statistik deskriptif pertumbuhan laba memiliki nilai minimum sebesar -1,84. Sedangkan nilai maksimum yang dimiliki sebesar 2,23. Hasil rata-rata yang dimiliki pada variabel ini sebesar -0,4476. Nilai standar deviasi pada variabel ini yaitu 0,67255.
2. Nilai minimum pada *current ratio* yaitu sebesar -0,86. Sedangkan nilai maksimum sebesar 1,30. Nilai rata-rata dari variabel ini sebesar 0,3192. Nilai standar deviasi pada *current ratio* yaitu 0,42373 *Return on Asset*
3. *Return on asset* memiliki nilai minimum sebesar -3,90. Sedangkan nilai maksimum yang dimiliki sebesar -0,50. Nilai rata-rata yang dihasilkan *return on asset* yaitu sebesar -1,1368. *Return on asset* memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,49357.
4. Hasil statistik deskriptif *net profit margin* memiliki nilai minimum sebesar -2,49. Sedangkan nilai maksimum menghasilkan sebesar -0,30. Nilai rata-rata yang dihasilkan pada variabel ini sebesar -1,0144. Nilai standar deviasi pada *net profit margin* yaitu 0,47168.

5. Nilai minimum yang dihasilkan pada ukuran perusahaan sebesar 1,42. Sedangkan nilai maksimum yang dihasilkan sebesar 1,57. Nilai rata-rata yang dihasilkan pada ukuran perusahaan sebesar 1,4955. Nilai standar deviasi yang pada ukuran perusahaan sebesar 0,04489.

### Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 2

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test                                                                                                                          |                |                         |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                                                                                                                                             |                | Unstandardized Residual |
| N                                                                                                                                                           |                | 69                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>                                                                                                                            | Mean           | .0000000                |
|                                                                                                                                                             | Std. Deviation | .62264741               |
| Most Extreme Differences                                                                                                                                    | Absolute       | .072                    |
|                                                                                                                                                             | Positive       | .072                    |
|                                                                                                                                                             | Negative       | -.069                   |
| Test Statistic                                                                                                                                              |                | .072                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                                                                                                                                      |                | .200 <sup>c,d</sup>     |
| a. Test distribution is Normal.<br>b. Calculated from data.<br>c. Lilliefors Significance Correction.<br>d. This is a lower bound of the true significance. |                |                         |

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji normalitas yang disajikan menunjukkan bahwa nilai hasil uji non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) sebesar 0,072 dengan signifikansi hasil pengunjiannya yaitu sebesar 0,200. Hal tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, dimana nilai hasil signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 3

| Model                              |             | Collinearity Statistics |       |
|------------------------------------|-------------|-------------------------|-------|
|                                    |             | Tolerance               | VIF   |
| 1                                  | (Constant)  |                         |       |
|                                    | CR_Log10    | .921                    | 1.085 |
|                                    | ROA_Log10   | .715                    | 1.398 |
|                                    | NPM_Log10   | .681                    | 1.468 |
|                                    | FSize_Log10 | .963                    | 1.039 |
| a. Dependent Variable: PLaba_Log10 |             |                         |       |

Sumber: data diolah (2025)

Dapat disimpulkan bahwa hasil uji tersebut tidak terdapat multikolinearitas. Hal itu disebabkan pada variabel *current ratio*, *return on asset*, *net profit margin* dan ukuran perusahaan memiliki nilai tolerance  $\geq$  dari 0,10 dan nilai VIF  $\leq$  dari 10.

## Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4

| Model                        |             | t      | Sig. |
|------------------------------|-------------|--------|------|
| 1                            | (Constant)  | -.156  | .876 |
|                              | CR_Log10    | -.001  | .999 |
|                              | ROA_Log10   | -1.364 | .177 |
|                              | NPM_Log10   | 1.195  | .236 |
|                              | FSize_Log10 | .419   | .677 |
| a. Dependent Variable: AbsUt |             |        |      |

Sumber: data diolah (2025)

Dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas. Hal itu karena nilai hasil signifikan pada variabel *current ratio*, *return on asset*, *net profit margin*, dan ukuran perusahaan lebih besar dari 0,05.

## Uji Autokorelasi

Tabel 5

| Model                                                                  | Durbin-Watson |
|------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 1                                                                      | 1.896         |
| a. Predictors: (Constant), FSize_Log10, ROA_Log10, CR_Log10, NPM_Log10 |               |
| b. Dependent Variable: PLaba_Log10                                     |               |

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi nilai DW sebesar 1,896. Apabila dilihat dalam tabel Durbin-Watson, menunjukkan nilai du sebesar 1,7343. Sehingga dapat menghasilkan nilai  $1,7343 < 1,896 < 2,2657$  atau dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi, positif atau negatif.

## Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6

| Model                              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |
|------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
|                                    | B                           | Std. Error | Beta                      |
| (Constant)                         | -2.174                      | 2.651      |                           |
| CR_Log10                           | -.190                       | .191       | -.120                     |
| ROA_Log10                          | -.561                       | .186       | -.411                     |
| NPM_Log10                          | .306                        | .200       | .215                      |
| FSize_Log10                        | .976                        | 1.767      | .065                      |
| a. Dependent Variable: PLaba_Log10 |                             |            |                           |

Sumber: data diolah (2025)

Hasil persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Current ratio* memiliki nilai koefisien sebesar -0,190 yang menunjukkan arti setiap kenaikan 1% dari *current ratio* maka akan menyebabkan penurunan pertumbuhan laba sebesar 19%.
2. *Return on asset* memiliki nilai koefisien sebesar -0,561 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% dari *return on asset* dapat menyebabkan penurunan pertumbuhan laba sebesar 56%.

3. *Net profit margin* menghasilkan nilai koefisien sebesar 0,306 yang dapat diartikan bahwa setiap 1% kenaikan dari *net profit margin* maka dapat menyebabkan kenaikan pertumbuhan laba sebesar 31%.
4. Ukuran perusahaan mempunyai nilai koefisien sebesar 0,976 hal tersebut dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1% dari ukuran perusahaan maka dapat menyebabkan kenaikan pertumbuhan laba sebesar 98%.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda R<sup>2</sup>

Tabel 7

| Model                                                                  | R Square | Adjusted R Square |
|------------------------------------------------------------------------|----------|-------------------|
| 1                                                                      | .143     | .089              |
| a. Predictors: (Constant), FSize_Log10, ROA_Log10, CR_Log10, NPM_Log10 |          |                   |
| b. Dependent Variable: PLaba_Log10                                     |          |                   |

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi berganda (R<sup>2</sup>) menghasilkan nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,143. Apabila dilihat dari tabel nilai adjusted R<sup>2</sup> yang dihasilkan sebesar 0,089. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan model variasi pertumbuhan laba yang dapat dijelaskan oleh *current ratio*, *return on asset*, *net profit margin* dan ukuran perusahaan yaitu sebesar 0,089 atau 8,9%. Sehingga sisanya (100%-8,9% = 91,1%) dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar dari penelitian ini.

### Hasil Uji Hipotesis Uji Statistik t

Tabel 8

| Coefficients <sup>a</sup>          |             |                             |            |                           |        |      |
|------------------------------------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                              |             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                                    |             | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                                  | (Constant)  | -2.174                      | 2.651      |                           | -.820  | .415 |
|                                    | CR_Log10    | -.190                       | .191       | -.120                     | -.993  | .324 |
|                                    | ROA_Log10   | -.561                       | .186       | -.411                     | -3.007 | .004 |
|                                    | NPM_Log10   | .306                        | .200       | .215                      | 1.531  | .131 |
|                                    | FSize_Log10 | .976                        | 1.767      | .065                      | .552   | .583 |
| a. Dependent Variable: PLaba_Log10 |             |                             |            |                           |        |      |

Sumber: data diolah (2025)

### Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Mengenai hasil uji t variabel *current ratio* terhadap pengaruh pertumbuhan laba menghasilkan nilai sebesar -0,993 dengan nilai signifikansi sebesar 0,324. Hal itu yang menunjukkan bahwa H<sub>1</sub> ditolak atau *current ratio* tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba karena dapat dilihat dari nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian (Desi & Arisudhana, 2020), (Susyana & Nugraha, 2021) dan (Agustina, 2023) yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak mempengaruhi pertumbuhan laba, besaran pertumbuhan laba tidak dipengaruhi oleh besarnya *current ratio* yang dimiliki perusahaan. Besarnya *current ratio* yang dapat memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan tidak menjamin perusahaan akan mengalami peningkatan pertumbuhan laba. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sa'adah, Soedarman, & Al Falah, 2022), (Sholihah, Salim, & Priyono, 2021), dan (Kalsum, 2021) yang menyatakan bahwa *Current ratio* mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba.



### **Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba**

Pada variabel *return on asset* mengenai pengaruh terhadap pertumbuhan laba menghasilkan nilai  $t$  sejumlah -3,007 dengan nilai signifikansi 0,004 yang menunjukkan bahwa  $H_2$  diterima atau *return on asset* mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal tersebut dapat dinilai dari hasil pengujian uji  $t$  dengan nilai signifikansi yang dibawah 0,05. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian (Sundari & Satria, 2021), (Sholihah, Salim, & Priyono, 2021) dan (Desi & Arisudhana, 2020) yang menyimpulkan bahwa *return on asset* dapat mempengaruhi pertumbuhan laba karena semakin tinggi nilai *return on asset* maka semakin baik pula kinerja perusahaan. Hal itu disebabkan karena perusahaan mampu memanfaatkan asetnya dengan efektif untuk menghasilkan laba. Laba yang dihasilkan secara terus menerus akan meningkat sehingga akan menghasilkan peningkatan pada pertumbuhan laba. Namun, penelitian ini berbading terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati, Sa'adah, & Lutfiah, 2024), (Wati & Arifin, 2023) dan (Zai & Hidayat, 2023) yang menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa *return on asset* tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

### **Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba**

Hasil uji statistik  $t$  pada *net profit margin* mengenai faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba menghasilkan nilai sebesar 1,531 dengan nilai signifikansi sebesar 0,131. Hal tersebut dapat diartikan bahwa  $H_3$  ditolak atau *net profit margin* tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dapat dilihat dari nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Kalsum, 2021) dan (Agustina, 2023), (Sa'adah, Soedarman, & Al Falah, 2022) menyimpulkan bahwa *net profit margin* tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba disebabkan oleh fluktuasi laba bersih setelah pajak yang cenderung tidak stabil setiap tahunnya. Sebaliknya, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Razak, Guritno, & Putra, 2021), (Sholihah, Salim, & Priyono, 2021) dan (Susyana & Nugraha, 2021). Penelitian tersebut menyatakan bahwa *net profit margin* mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

### **Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba**

Pada variabel ukuran perusahaan mengenai pengaruh terhadap pertumbuhan laba menghasilkan nilai  $t$  sebesar 0,552 dengan nilai signifikansi sebesar 0,583 yang menunjukkan bahwa  $H_4$  ditolak atau ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Dewi, Titisari, & Siddi, 2022), (Mahmudah & Mildawati, 2021) dan (Razak, Guritno, & Putra, 2021) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba disebabkan oleh besarnya ukuran perusahaan tidak menjamin pengelolaan aset dalam perusahaan tersebut berjalan secara maksimal atau dikelola dengan baik. Sehingga aset yang dimiliki perusahaan belum tentu akan menghasilkan laba bagi perusahaan. Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan atau berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Audrey, 2023), (Petra, Apriyanti, Agusti, Nesvianti, & Yulia, 2020) dan (Setiono & Setyarini, 2021) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

## Uji Statistik F

Tabel 9

| Model                                                                  |            | F     | Sig.              |
|------------------------------------------------------------------------|------------|-------|-------------------|
| 1                                                                      | Regression | 2.667 | .040 <sup>b</sup> |
|                                                                        | Residual   |       |                   |
|                                                                        | Total      |       |                   |
| a. Dependent Variable: PLaba_Log10                                     |            |       |                   |
| b. Predictors: (Constant), FSize_Log10, ROA_Log10, CR_Log10, NPM_Log10 |            |       |                   |

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji statistik F tersebut dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dapat dikatakan bahwa model regresi pada penelitian ini fit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *current ratio*, *return on asset*, *net profit margin* dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama terhadap pertumbuhan laba karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

## PENUTUP

### Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio*, *net profit margin* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan *return on asset* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Namun, secara simultan *current ratio*, *return on asset*, *net profit margin* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Terdapat faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai adjusted R<sup>2</sup> yang dihasilkan sebesar 8,9%. Sehingga sisanya 91,1% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar dari penelitian ini. Oleh sebab itu, peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian serta mempertimbangkan variabel lain seperti leverage, kebijakan dividen, tingkat inflasi, perputaran persediaan, dan umur perusahaan

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. (2023). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA: STUDI KASUS PERUSAHAAN SUBSEKTOR OTOMOTIF DAN ELEKTRONIKA. *Vol. 15, No. 2*.
- Audrey, C. (2023). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *JURNAL AKUNTANSI - VOL. 2. NO. 1*.
- Desi, M., & Arisudhana, D. (2020). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSET, WORKING CAPITAL TURNOVER TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018). *Vol. 9 No. 2 Oktober 2020*.

- Dewi, T. K., Titisari, K. H., & Siddi, P. (2022). Pengaruh Lverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba.
- Endri, Sari, A. K., Budiasih, Y., Yuliantini, T., & Kasmir. (2020). Determinants of Profit Growth in Food and Beverage Companies in Indonesia.
- Kalsum, U. (2021). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BEI. *Vol. 4, No. 1*.
- Mahmudah, M. L., & Mildawati, T. (2021). PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PROPERTY AND REAL ESTATE.
- Mentari, D., & Wi, P. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *JURNAL ILMIAHAKUNTANSI DAN TEKNOLOGI-VOL.11.NO.2*.
- Oktaviani, I., Muslihat, A., & Manda, G. G. (2022). PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN AKTIVITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA INDEKS IDX30 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2018). *Journal of Economic, Business and Accounting Volume 5 Nomor 2, Januari-Juni 2022*.
- Petra, B. A., Apriyanti, N., Agusti, A., Nesvianti, & Yulia, Y. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Current Ratio dan Perputaran Persediaan terhadap Pertumbuhan Laba. *JURNAL ONLINE INSAN AKUNTAN, Vol.5, No.2*.
- Rahmawati, I., Sa'adah, L., & Lutfiah, R. A. (2024). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Current Ratio (CR) Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Perusahaan Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022). *Volume 8 Nomor 1*.
- Razak, A., Guritno, Y., & Putra, A. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin, dan Total Asset Turn Over terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (Jakman) Vol 3, No 1*.
- Rizkidayanti, L., Mayndarto, E. C., & Harahap, I. (2023). PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT. AKASHA WIRA INTERNATIONAL TBK TAHUN 2011-2021. *JEKMA: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*.
- Sa'adah, L., Soedarman, M., & Al Falah, Y. H. (2022). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO ASSET RATIO, DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, Volume 6, Nomor 1*.

- Setiono, N. N., & Setyarini, Y. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *Volume 2 Nomer 2*.
- Sholihah, I., Salim, M. A., & Priyono, A. A. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2019.
- Sundari, R., & Satria, M. R. (2021). PENGARUH RETURN ON ASSET DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR WHOLESALE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *LAND JOURNAL*.
- Susyana, F. I., & Nugraha, N. M. (2021). PENGARUH NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSETS, DAN CURRENT RATIO TERHADAP PERTUMBUHAN LABA. *Vol. 3, No. r1*.
- Wati, D. S., & Arifin, S. (2023). RETURN ON ASSET DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP CAPAIAN PERTUMBUHAN LABA. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*.
- Widiyanti, M. (2019). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 7 (3), 2019, 545-554.
- Zai, D. H., & Hidayat, F. (2023). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada PT. Sibayak Mas Sejahtera Medan. *Vol 4(1) 2023 : 200-210*.